

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA BANK  
PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

*(The effect of financial ratio on the bank performance in commercial banks  
to listed in the Indonesia Stock Exchange)*

**Rafanomezantsoa Heriniaina Solofo Tantely, Sumani, Marmono Singgih**

Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan No. 37, Jember 68121

E-mail: [tantelysolofo@gmail.com](mailto:tantelysolofo@gmail.com)

**ABSTRAK**

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja bank. *Return On Equity (ROE)* merupakan alat mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modalnya yang dimiliki. Semakin besar ROE semakin baik tingkat pengembaliannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Equity (ROE)*. Bank umum go publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2010-2014 sebagai populasi. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel. Berdasarkan teknik tersebut, 42 perusahaan perbankan sebagai sampel, namun sesuai dengan tujuan penelitian dan kriteria jumlah sampel yang digunakan menjadi 27 bank. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya data diuji normalitas dan uji asumsi klasik, dengan hasil bahwa variabel CAR dan BOPO secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROE, tetapi variabel NIM berpengaruh positif terhadap ROE dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROE.

**Kata kunci:** ROE, CAR, NIM, BOPO dan LDR

**ABSTRACT**

*Profitability is one of indicator appropriate to measure the performance of a bank. Return On Equity (ROE) is measure ability of the bank's management in benefit through manage capital owned. The greater the ROE shows that the better financial performance due to the greater rate of return. This study aims the effect Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Operating Expenses/Operating Income (BOPO) and the Loan to Deposit Ratio (LDR) to the Return On Equity (ROE). The banking go public used in this study listed on the Stock Exchange in Indonesia periode 2010-2014. Purposive sampling technique is getting the number of samples. Based on these techniques, 42 companies banking obtained as a sample, but after the criteria and research of objectives samples used to be 27 banks. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis of data previously tested its normality with the classical assumption, with the result that the variable CAR and BOPO partially negative effect on ROE, but variable NIM partially positive effect on ROE and variable LDR partially not effect on ROE.*

**Keywords:** ROE, CAR, NIM, BOPO and LDR

## Pendahuluan

Bank adalah satu usaha sebagai kepercayaan untuk masyarakat dan merupakan system moneter mempunyai kedudukan strategis sebagai mesin pembangunan ekonomi. Berdasarkan UU Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan ayat (3): “Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

Prinsip utama untuk usaha adalah mencapai laba. Laba disini menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan mengenai laba/rugi suatu perusahaan menjadi sangat penting dalam laporan tahunan. Tingkat kesehatan Bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan Bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia (Riyadi, 2006). Laporan keuangan Bank menunjukkan kondisi keuangan Bank secara keseluruhan. Laporan ini bisa terbaca kondisi Bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen Bank selama satu periode, bisa dilihat informasi mengenai jumlah kekayaan.

Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank biasanya menggunakan alat ukur. Bank Indonesia selaku otoritas moneter menetapkan ketentuan standarisasi kemampuan menghasilkan pendapatan. Bank yang sehat adalah bank yang pengukuran secara rentabilitas terus menin

Gkat (Kasmir, 2001). Keuntungan yang telah dicapai bank setiap tahun biasanya berfluktuasi dan tabel berikut ini akan menjelaskan keuntungan berubah-ubah mulai 2010-2014 yang tahun penelitian.

**Tabel1**  
**Perkembangan Rasio Keuangan**

Rasio (%)	tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
CAR	18,04	17,18	17,72	18,56	19,6
NIM	5,78	2,46	5,45	35	4,22
BOPO	74,24	85,92	77,38	75,16	77,11
LDR	83,14	79,09	81,98	87,18	90,14
ROE	16,55	13,21	13,47	14,78	15,75

Sumber:SPI, 2014

Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mencerminkan kemampuan Bank untuk menutup resiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia pemodal minimum yang harus dimiliki bank adalah 8% (*BI No.10/15/PBI/2008*). Tabel tersebut menunjukkan CAR mulai tahun 2010-2014 lebih dari 8%, artinya semakin tinggi modalnya maka semakin tinggi juga profitabilitas Bank.

Rasio NIM (*Net Interest Margin*) mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam menghasilkan pendapatan bersih. Dari tabel tersebut

pada tahun 2011-2012 NIM mengalami kenaikan sebesar 2,99%, ROE justru mengalami kenaikan 0,26%, pada tahun 2013-2014 NIM ada penurunan 1,13% dan ROE turun juga 1,31%. Hal ini sesuai dengan teori, NIM ada kenaikan maka ROE juga akan meningkat atau sebaliknya. (Almilia dan Herdinigtyas, 2005).

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), kalau lihat dari tabel tersebut nilai BOPO berfluktuasi mulai dari 2010 sampai 2014, untuk Tahun 2010 BOPO 74,24% dan ROE 16,55%, pada Tahun 2011 BOPO 85,92% dan ROE 13,21%, artinya itu BOPO mengalami kenaikan maka ROE menurun, Tahun 2013 BOPO sebesar 75,16% dan ROE 14,78%, untuk Tahun 2014 BOPO 77,11% dan ROE 15,75%, artinya pada Tahun 2013-2014 kelihatan kenaikan BOPO dan ROE mengalami penurunan.

Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) ini meningkat terus mulai tahun 2011-2014 dan rasio ROE juga ada kenaikan juga, artinya semakin besar rasio LDR maka keuntungan bank juga mengalami kenaikan, kalau dalam peraturan *Bank Indonesia No 12/PBI/2010* menyatakan bahwa batas aman LDR suatu bank sekitar 78%-100%, maka hal tersebut ini sesuai dengan teori dari peraturan Bank umum Indonesia.

ROE (*Return On Equity*) merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu Bank. Tujuan utama Bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Sesuai dengan tabel tersebut nilai besar ROE bervariasi tergantung dari nilai rasio keuangan lain. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana satu bank mengelola modal sendiri secara efektif. Semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Bank dan semakin baik pula posisi Bank (Dendawijaya, 2005).

Rumusan masalah dalam artikel adalah Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity (ROE)*, Apakah *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity (ROE)*, Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negative terhadap *Return On Equity (ROE)* dan Apakah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Tujuan artikel ini untuk mengetahui pengaruh CAR positif terhadap ROE, variabel NIM berpengaruh positif terhadap ROE, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE dan LDR berpengaruh positif terhadap ROE.

## Metode Penelitian

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menganalisis dan menguji pengaruh variabel CAR, NIM, BOPO dan LDR terhadap ROE pada bank umum go publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

### Jenis dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini merupakan bank umum go

publik yang tercatat di bursa efek Indonesia dalam kurun waktu (2010-2014). Jumlah populasi sebanyak 42 bank. Berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria untuk mendapatkan sampel apakah bank umum sudah go publik sebelum tahun 2014, apakah saham bank umum sudah aktif perbankan setelah tahun 2010-2014 dan apakah laporan keuangan sudah lengkap dan memperoleh keuntungan selama kurun waktu penelitian. Sesuai dengan tujuan dan kriteria tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 27 bank.

**Jenis dan Sumber Data**

Data digunakan dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan bank umum pada tahun 2010-2014 dan sumber data dari Infobank, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.ojk.id](http://www.ojk.id).

**Metode Analisis Data.**

Metode analisis data dalam penelitian ini metode analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui sejauhmana pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR terhadap kinerja bank pada Bank Umum Go Publik. Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_t$$

Keterangan:

Y : ROE

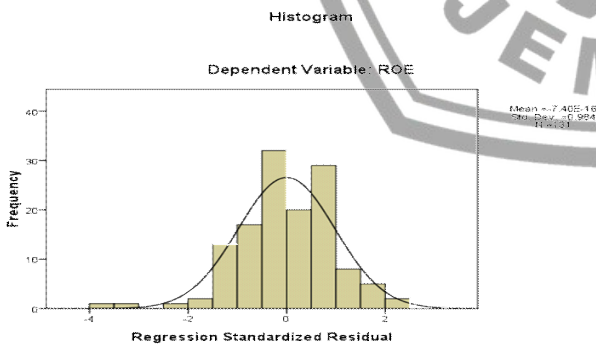
X<sub>1</sub> : CAR, X<sub>2</sub> : NIM, X<sub>3</sub> : BOPO, X<sub>4</sub> : LDR

e : Error, t : Periode

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t untuk uji hipotesis secara parsial dan koefisien determinasi untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

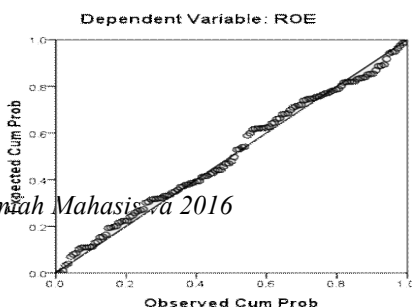
**Hasil Penelitian**

**Uji Normalitas Data**



Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat pola distribusi mendekati normal karena pola data mengikuti arah grafik histogramnya.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016

Berdasarkan grafik normalitas p-plots menunjukkan bahwa data menyebar sekitar garis diagonal, mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal.

**Tabel 2: Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Constant		
LNCAR	0,891	1,123
LNNIM	0,951	1,052
LNBOPO	0,853	1,172
LNLDR	0,872	1,147

Dependen variabel: LNROE

Sumber: SPSS 16

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari empat variabel independen lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**Tabel 3: Uji Autokorelasi**

Model	R Square		Durbin Watson
	R	R Square	
1	0,601	0,361	1,966

a.Predictor(Constant),LnCAR,LnNIM,LnBOPO, LnLDR

b.Dependen variabel:LnROE

Sumber:SPSS 16

Hasil DW sebesar 1,966 dari output SPSS, lebih kecil 4-dU dan lebih besar dari dU, dU=1,77780 < DW=1,966 < 4-dU = 2,3477. Artinya ini adalah menunjukkan hasil DW termasuk dalam daerah Ho diterima yang dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi pada model regresi.

**Tabel 4: Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficient		
	Standardized Coefficient	t	sig
	Beta		
1(Constant)	1,451	0,149	
LNCAR	-0,065	-0,706	0,482
LNNIM	-0,138	-1,543	0,125
LNBOPO	-0,143	-1,510	0,134
LNLDR	-0,005	-0,056	0,999

a.Dependent variable: RES2

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 5% semuanya, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 5: Hasil Uji Analisis Regresi Linier**

Model	Coefficient		
	Unstandardized		
	B	Std Error	sig
1.(Constant)	12,220	1,986	0,000
LNCAR	-1,043	0,182	0,000
LNNIM	0,859	0,174	0,000
LNBOPO	-1,212	0,216	0,000
LNLDR	-0,661	0,337	0,052

a. Dependent Variable: LNROE

Sumber: SPSS 16

$$\text{LNROE} = 12,220 - 1,043\text{LNCAR} + 0,859\text{LNNIM} - 1,212\text{LNBOPO} - 0,661\text{LNLDR} + e$$

Interpretasi atas hasil analisis dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 12,220 dengan tanda positif. Hal ini menunjukkan variabel independen dalam keadaan tetap dan variabel dependen akan naik sebesar 12,220%.
2. Koefisien variabel CAR bertanda negatif artinya setiap ada penurunan 1% CAR, maka ROE menurun 1,043%.
3. Koefisien variabel NIM bertanda positif artinya ada kenaikan 1% NIM maka ROE juga naik 0,859%.
4. Koefisien variabel BOPO bertanda negatif artinya setiap ada kenaikan 1% BOPO, maka ROE mengalami penurunan 1,212.
5. Koefisien variabel LDR bertanda negatif artinya setiap ada kenaikan 1% LDR maka ROE mengalami penurunan sebesar 0,661

**Tabel 6: Pengujian secara parsial (Uji t)**

Variabel	t hitung	t tabel	sig
LNCAR	-2,373	1,657	0,000
LNNIM	2,074	1,657	0,000
LNBOPO	-0,497	1,657	0,000
LNLDR	-2,246	1,657	0,052

Sumber: SPSS 16

#### 1. Pengaruh variabel CAR terhadap ROE

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-2,373 < 1,657$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima berarti variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

#### 2. Pengaruh variabel NIM terhadap ROE

Diketahui t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,074 > 1,657$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak berarti Variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap ROE.

#### 3. Pengaruh variabel BOPO terhadap ROE

Variabel BOPO memiliki t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0,497 < 1,657$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 5%, maka  $H_0$  diterima berarti variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

#### 4. Pengaruh variabel LDR terhadap ROE

Variabel ini memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-2,246 < 1,657$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 5% ( $0,052 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima berarti variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROE.

#### Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,361 atau 36,1%. Adjusted R Square sebesar 0,340 atau 34%, maka CAR, NIM, BOPO dan LDR mempengaruhi ROE sebesar 34% sedangkan sisanya 66% dijelaskan variabel di luar model dibuat.

## Pembahasan

### Pengaruh CAR terhadap ROE pada perusahaan perbankan umum di BEI

Hasil pengujian tentang pengaruh CAR terhadap ROE menunjukkan bahwa rasio ini berpengaruh negatif signifikan, karena nilai signifikan lebih kecil dari 5% dan koefisien negatif, oleh karena itu hipotesis pertama ditolak yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROE. Hubungan yang terjadi antara variabel CAR dengan ROE adalah hubungan negatif atau berlawanan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Fiadevi Wulandari (2013) dan Sari Ayu W (2014) bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Hasil ini berbeda dengan teori bahwa semakin tinggi CAR maka ROE nambah tinggi. Perbedaan ini modal yang dimiliki perbankan tidak dikelola secara efektif.

### Pengaruh NIM terhadap ROE pada perusahaan perbankan umum di BEI

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh NIM positif dan signifikan terhadap ROE karena koefisien positif dan nilai signifikan lebih kecil dari 5%. Oleh karena itu hipotesis kedua diterima yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Adhistas (2009) dan Erna Wati (2011) yang menyatakan rasio NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

### Pengaruh BOPO terhadap ROE pada perusahaan perbankan umum di BEI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE karena koefisien negatif dan nilai signifikan lebih kecil dari 5%. BOPO berhubungan

negatif dengan variabel dependen ROE. Hipotesis yang ketiga diterima yang menyatakan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Andreas H (2008) dan Erna Wati (2011).

### **Pengaruh LDR terhadap ROE pada perusahaan perbankan umum di BEI**

Hasil penelitian ini menunjukkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROE karena koefisien negatif tidak bisa diartikan dan nilai signifikan lebih besar dari 5%, dengan demikian hipotesis keempat ditolak yang menyatakan bahwa variable LDR berpengaruh positif dengan ROE. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sari Ayu W (2014). LDR tidak berpengaruh dengan ROE itu yang membuktikan keadaan kredit bermasalah tinggi yang menurunkan kinerja bank, oleh karena itu kalau ada kredit bermasalah tinggi maka bank tidak mampu menyalurkan kredit kepada nasabah.

Dendawijaya, 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua. Penerbit Jakarta Ghalia Indonesia

Ernawati, 2011. Pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR, PPAP, dan NPL terhadap ROE pada bank yang go- publik di Indonesia pada tahun 2000-2009. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3), hal: 153

Kasmir. *Manajemen Perbankan*, Edisi 1, Cetakan ke-3. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta 2001

Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Penerbit FE UI Edisi 3. Jakarta

Peraturan Bank Indonesia No 10/15/PBI/ 2008. *Pemodal minimum yang harus dimiliki Bank sebesar 8%*

Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/PBI/2010. *Batas aman LDR suatu bank sekitar 78-100%*.

Sari Ayu Widowati, (2014). Pengaruh Rasio keuangan terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia *Jurnal penelitian Studi Manajemen & Organisasi*, 3(2), Hal:46-58

## **Kesimpulan dan Keterbatasan**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, variabel *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* dan variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang menjadikan bahan pertimbangan bagi peneliti hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui pengaruh kinerja perbankan dan hanya menggunakan 27 bank untuk objek penelitian pada bank umum go publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama tahun 2010-2014.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bank Umum yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode 2010-2013 melalui situs resiminya, sehingga data dapat terpenuhi dan dapat terselasaikan dengan baik penelitian.

## **Daftar Pustaka**

Andreas H, 2008, Analisis pengaruh rasio – rasio keuangan bank dan Size terhadap ROE ( Studi kasus Perusahaan Perbankan yang Listed di BEI Tahun 2005-2007), Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro

Almilia, Herdiningtyas, 2005. Analisis CAMEL Terhadap Prediksi Bermasalah Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 2 Nopember 2005

